

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian kasus *Continuity of Care* yang dilakukan pada Ny. G, 31 tahun, mencakup seluruh asuhan kebidanan dari kehamilan, persalinan, masa nifas, hingga bayi baru lahir. Pelaksanaan pendekatan komprehensif ini bertujuan untuk mendeteksi dini dan meminimalkan faktor risiko yang berpotensi membahayakan kesehatan dan keselamatan ibu serta bayi. Dari seluruh rangkaian asuhan ini, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Selama periode kehamilan Ny. G dari usia 35 hingga 38 minggu, ia menerima asuhan kehamilan. Kondisinya selalu baik, dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit, atau komplikasi yang berarti selama masa tersebut. Keluhan yang dirasakan masih fisiologis dan bisa diatasi dengan baik oleh Ny.G. Asuhan berjalan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan antenatal care yang meliputi 10T di setiap ibu melakukan kunjungan kehamilan. Selama kunjungan kehamilan, ibu memiliki keluhan terkait ketidaknyamanan ibu hamil trimester III Masalah ketidaknyamanan tersebut sudah diatasi dengan salah satunya penerapan komplementer pada ibu.
2. Persalinan Ny. G berlangsung aman dan tanpa komplikasi, mengikuti pedoman Asuhan Persalinan Normal (APN). Pada usia kehamilan 39 minggu 5 hari, Ny. G memasuki persalinan. Tahap pertama (Kala I) memakan waktu 5 jam 30 menit, dan selama itu ia menerima terapi pendukung seperti afirmasi positif dan birthing ball. Tahap selanjutnya, yaitu melahirkan bayi (Kala II), berjalan 30 menit. Setelah itu, pelepasan plasenta (Kala III) selesai dalam 5 menit, dan pemantauan kondisi ibu (Kala IV) dilakukan selama 2 jam. Secara keseluruhan, semua tahapan persalinan berjalan dengan baik.
3. Asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. G telah dilakukan dengan kunjungan nifas (KF) sebanyak empat kali dengan sesuai dengan standar yang ada. Masa nifas Ny. G sudah dilalui tanpa adanya masalah atau komplikasi. Pada KF1, Ny.G mengatakan khawatir terhadap ASI yang keluarnya masih sedikit

sehingga diberikan asuhan komplementer berupa Pijat Oksitosin. Setelah itu, pada kunjungan nifas berikutnya Ny. G mengaku ASI yang dihasilkan sudah cukup banyak. Pada kunjungan KF4, Tfu tidak teraba, Lochea tidak ada sudah bersih, Asi sudah banyak. Kemudian pada KF 4 Ny. G memilih menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan atas persetujuan suaminya untuk menjarakkan kehamilan berikutnya.

4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. G sudah dilakukan secara komprehensif dengan kunjungan neonatal sebanyak 3 kali sesuai dengan standar yang ada. Hasil asuhan pada bayi Ny. G menunjukkan kondisi klinis yang baik. Dari semua pemeriksaan yang telah dilakukan, tidak ada tanda-tanda kegawatan atau kelainan yang terdeteksi. Bayi juga sudah diberikan imunisasi BCG dan Polio 1, serta sudah direncanakan kunjungan untuk imunisasi berikutnya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Selama proses pendidikan, penulis telah memperoleh bekal ilmu yang diharapkan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, dan pengetahuan, khususnya dalam praktik kebidanan yang komprehensif dan penerapan layanan komplementer secara optimal sesuai keahliannya.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Untuk dijadikan acuan untuk yang ingin melakukan hal yang sama sehingga dapat memberikan gambaran atas pelayanan kebidanan yang perlu holistik dan komprehensif secara berkesinambungan.

5.2.3 Bagi TPMB PRIYATIN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi empiris dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang mencakup asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Peningkatan kualitas ini berorientasi pada kepuasan klien sebagai indikator keberhasilan, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

5.2.4 Bagi Klien

Diharapkan Klien dan keluarga berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya dari masa kehamilan, persalinan nifas dan bayi baru lahir.

